

ABSTRAK

Angka kejadian Kurang Energi Kronis (KEK) pada ibu hamil di Indonesia masih tinggi. Di Indonesia, dilaporkan terdapat 8,7% ibu hamil yang berisiko menderita KEK. Hal ini bisa dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti pengetahuan, asupan makan, pendapatan, dan IMT. Tujuan dilakukannya penelitian ini, yakni untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi Kurang Energi Kronis (KEK) pada ibu hamil.

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian survei analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. Sampel penelitian ini berjumlah 115 responden yang diambil dengan teknik *purposive sampling*. Variabel independen adalah pengetahuan, asupan makan, pendapatan, dan IMT, sedangkan variabel dependennya adalah Kurang KEK pada ibu hamil. Pengumpulan data menggunakan pengukuran Lingkar lengan Atas (LILA), pengisian kuesioner pengetahuan, FFQ, pendapatan, dan yang kemudian dianalisis menggunakan uji *chi-square*.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki nilai pengetahuan yang baik (80%), sebagian besar memiliki asupan makan yang baik (55,6%), sebagian besar memiliki pendapatan yang tinggi (55,7%), sebagian besar memiliki nilai IMT yang tidak berisiko (67%), dan sebagian besar tidak mengalami KEK (78,3%). Berdasarkan uji *chi-square*, diperoleh hasil bahwa terdapat hubungan pengetahuan dengan KEK pada ibu hamil ($p < 0,001$), hubungan asupan makan dengan KEK ($p < 0,001$), hubungan pendapatan dengan KEK ($p < 0,001$), dan hubungan IMT trimester I dengan KEK ($p < 0,001$).

Faktor pengetahuan, asupan makan, pendapatan, dan IMT memiliki pengaruh yang signifikan terhadap KEK pada ibu hamil. Untuk memperbaiki status gizi ibu hamil, dilakukan edukasi mengenai cara mencegah terjadinya KEK pada ibu hamil.

Kata Kunci: pengetahuan, asupan makan, pendapatan, IMT, dan KEK.

ABSTRACT

The incidence of Chronic Energy Deficiency (CED) among pregnant women in Indonesia remains high. In Indonesia, it is reported that 8.7% of pregnant women are at risk of suffering from CED.. This can be influenced by several factors, such as knowledge, food intake, income, and BMI. The purpose of this study was to determine the factors that influence Chronic Energy Deficiency (CED) in pregnant women.

The type of research used is analytic survey research with a cross-sectional approach. The sample of this study amounted to 115 respondents who were taken with purposive sampling technique. The independent variables were knowledge, food intake, income, and BMI, while the dependent variable was Lack of SEZ in pregnant women. Data collection involved the measurement of Upper Arm Circumference (UAC), completion of a knowledge questionnaire, FFQ, income, and BMI, which were then analyzed using the chi-square test.

The results showed that most of the respondents had a good knowledge score (80%), most had a good food intake (55,6%), most had a high income (55,7%), most had BMI value that was not at risk (67%), and most did not experience CED (78.3%). Based on the chi-square test, the results showed that there was a relationship between knowledge and CED in pregnant women ($p<0.001$), the relationship between food intake and CED ($p<0.001$), the relationship between income and CED ($p<0.001$), and the relationship between first trimester BMI and CED ($p<0.001$).

Knowledge, food intake, income, and BMI have a significant influence on CED in pregnant women. To improve the nutritional status of pregnant women, education on how to prevent the occurrence of CED in pregnant women is needed.

Keywords: knowledge, food intake, income, BMI, and CED.